

Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan

The Effect of Using Mobile Banking on Increasing Income at Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Medan City

Purwita Sari^{a,1}, Musa Fernando Silaen^{b,2}, Yuli Arnida Pohan^{c,3}, Ananda Fitriani Dewi^{d,4}, Santi Rizki^{e,5}, Mawar Anggraini^{f,6}

^{a,b}Universitas Potensi Utama, Jl. K.L.Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Medan

spurwitha@gmail.com¹, musa.silaen76en@gmail.com², kotaksuratuli23@gmail.com³,
ananda.fitriani.dewi90@gmail.com⁴, santirizky11@gmail.com⁵, mawaranggraini86@gmail.com⁶

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan mobile banking terhadap peningkatan pendapatan dalam menggunakan aplikasi mobile banking di Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dengan sampel sebanyak 30 responden dan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam analisis linear sederhana, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: Uji T (Parsial), Uji F (Simultan), dan Koefisien Determinasi (R²). Namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu data harus memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan mobile banking berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dengan diperoleh nilai signifikansi 0,663 diatas 0,05, Sedangkan secara simultan diketahui bahwa nilai Fhitung 22,330 lebih besar dari Ftabel 2,471 artinya secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Besarnya pengaruh penggunaan mobile banking terhadap peningkatan pendapatan sebesar 49,8%. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan : $Y = 5,200 + -0,048 X_1 + 0,019 X_2 + 0,430 X_3 + 0,282 X_4 + e$. dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan mobile banking yang meliputi kemudahan penggunaan layanan, keamanan sistem mobile banking, kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan, dan kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Maka semakin tinggi penggunaan m-banking maka semakin meningkat pendapatan pada Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan.

Kata Kunci : Penggunaan Mobile Banking dan Peningkatan Pendapatan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using mobile banking on increasing income in using the mobile banking application at Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Medan City. Data collection techniques using the questionnaire method with a sample of 30 respondents and the documentation method. The analysis technique used in this study is simple linear regression, namely to determine the effect of more than one independent variable on one dependent variable. In simple linear analysis, there are several things that must be considered, namely: T test (Partial), F Test (Simultaneous), and the Coefficient of Determination (R²). However, before carrying out the regression analysis, the data must first meet the classical assumption test. The results showed that the variable use of mobile banking had an effect on increasing income with a significance value of 0.663 above 0.05, while simultaneously it was known that the Fcount value of 22.330 was greater than Ftable 2.471 meaning that it jointly affected an increase in income. The magnitude of the influence of the use of mobile banking on increasing revenue is 49.8%. The results of multiple linear regression analysis obtained the equation: $Y = 5.200 + -0.048 X_1 + 0.019 X_2 + 0.430 X_3 + 0.282 X_4 + e$. thus H₀ is rejected and H_a is accepted, it can be said that the variables of mobile banking use which include ease of use of services, security of the mobile banking system, credibility of banking service companies, and speed have a significant effect on increasing income. So the higher the use of m-banking, the higher the income at Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Medan City.

Keywords : Use of Mobile Banking and Increased Revenue

Info Artikel :

Disubmit:12 Januari 2023

Direview:14 Februari 2023

Diterima :16 Maret 2023

Copyright © 2023 – Accumulated Journal. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era globalisasi ini tidak pernah terlepas dari dunia Pendidikan. Arus globalisasi yang cepat membuat perkembangan teknologi kearah serba digital saat ini semakin pesat. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan penting Tantangan pada era digital telah pula masuk kedalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri.

Perkembangan teknologi di Indonesia dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangan ekonomi dengan adanya berkembangnya perbankan yang berlandaskan Syariah dengan upaya mendorong pengembangan Bank Syariah dengan memperhatikan bahwa sebagian masyarakat muslim Indonesia pada saat ini sangat menantikan suatu sistem perbankan Syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap pelayanan jasa. Adapun yang telah sampai kepada industri perbankan, dan tidak terkecuali perbankan Syariah adalah perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu aktifitas perbankan yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah aplikasi M-Banking atau Internet Banking. Yang mana secara sederhana bisa diartikan sebagai aktifitas perbankan di internet.

Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan merupakan salah satu Bank yang berada dalam industri perbankan yang juga menyediakan layanan m-banking. Layanan m-banking yang ditawarkan Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan ini mempunyai berbagai fitur menarik yang mampu memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Transaksi m-banking dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama 24 jam tanpa nasabah datang ke Bank atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kecuali transaksi setoran dan tarik tunai. Berikut tingkat pertumbuhan Mobile Banking pada Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan.

Tabel 1. Pertumbuhan Mobile Banking

Bulan	Frekuensi
Januari – Pebruari	9
Maret – April	14
Mei – Juni	17
Juli – Agustus	28
September – Oktober	32
Total	100

Sumber: Data Diolah, 2022

Dilihat dari pertumbuhan Mobile Banking per bulan tingkat Nasabah yang menggunakan semakin meningkat sehingga total pengguna *Mobile Banking* pada tahun 2021 bulan Januari sampai Oktober berjumlah 100 nasabah. *Mobile Banking* juga memiliki sistem perlindungan untuk menjaga keamanan transaksi nasabah. Walau kelihatan sepiantas *Mobile Banking* memberikan banyak keuntungan bagi nasabah dan pihak Bank, bukan berarti sistem Mobile Banking tidak ada celah. Penjahat dunia maya terkadang masih juga dapat mencuri data perbankan dan melakukan transaksi dari rekening nasabah, apabila perangkat tersebut terkena virus. Fitur yang dapat diakses seperti cek saldo, transfer, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan lainnya.

Tabel 2. Pengguna M-Banking Menurut Usia

Tingkatan	Usia	Frekuensi	Presentase
Remaja	15-18 Tahun	60	75%

Orang Dewasa	18-30 tahun	14	18%
Orang Tua	> 50 Tahun	6	8%
Total		80	100%

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa usia responden nasabah Mobile Banking adalah 15-18 tahun sebanyak 60 orang, 18-30 tahun sebanyak 14 orang, dan yang usia > 50 tahun sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Mobile Banking Bank Aceh Syariah Sutomo KCP berusia antara 15-18 tahun yaitu sebanyak 60 orang (75%). Berdasarkan hasil pra survey diketahui jumlah nasabah bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan pada tahun 2021 adalah 4000 nasabah dan yang menggunakan layanan m-banking yaitu sebanyak 2000 user (pengguna) dan diperoleh presentase sebesar 3% dari keseluruhan pengguna yang ada di Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan melakukan pengaduan atau keluhan terkait m-banking ini. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nanda Pratiwi nasabah Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan, menyatakan bahwa saat mengakses layanan m-banking harus mempunyai sinyal yang sangat kuat karena jika koneksi internet kurang baik, maka otomatis layanan m-banking tidak dapat diakses sehingga kita tidak dapat bertransaksi.

Mobile banking merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank termasuk bank syariah agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. *Mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, layanan ini berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. *Mobile banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi.

Tabel 3. Data Pendapatan Bank Aceh Syariah Sutomo Pada Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan
2019	2.228.156
2020	2.129.862
2021	2.165.680
2022	2.199.039

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan Bank Aceh Syariah KCP Sutomo Kota Medan mengalami penurunan ditahun 2019 dan hal ini pihak Bank mulai mencari strategi dalam menunjang pendapatan Bank dengan meningkatkan penggunaan pelayanan *Mobile Banking* sehingga setiap pengguna *Mobile Banking* yang mengunduh aplikasi Bank Aceh Syariah di play store akan meningkatkan rating pengguna dan menambah pemasukan pendapatan pada Bank dari hasil rating pengguna aplikasi *Mobile Banking*.

Bagi nasabah yang menggunakan *mobile banking* akan mendapatkan informasi dunia perbankan secara cepat, efektif, dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan setiap transaksi. Kemudahan tersebut mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan, jika tidak di dukung oleh telephone seluler dan internet. Pelayanan perbankan dituntut lebih cepat, mudah, dan fleksibel. Pesatnya pertumbuhan internet merubah cara perusahaan terhubung dengan konsumennya, tidak terkecuali bisnis perbankan. Jadi, dengan adanya fasilitas *mobile banking* yang disediakan oleh pihak bank, maka akan mempermudah nasabah dalam bertransaksi kapan saja, dan dimana saja. Bagi nasabah yang sibuk dengan aktifitasnya, maka akan sangat merepotkan jika harus antri berlama-lama di bank untuk melakukan transaksi pembayaran dan lain sebagainya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Mobile Banking

1) Pengertian Mobile Banking

Mobile Banking merupakan fasilitas yang dibuat oleh Bank dalam mengikuti era perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada mobile banking antara lain menu pembayaran, menu transfer, menu pembelian, dan menu rekeningku. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. *Internet banking* merupakan salah satu layanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Dengan *website* milik bank yang dilengkapi dengan system keamanan. Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layannya atau jasa *internet mobile banking*.

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/handphone *GSM (Global for Mobile Communication)* dengan menggunakan *SMS (Short Message Service)*. *Mobile banking* adalah layanan perbankan melalui telepon seluler dengan menggunakan jaringan data yang digunakan oleh nasabah. *Mobile banking* merupakan salah satu hasil layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan *handphone* jenis apapun.

Mobile banking merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi mobile yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile banking* ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *Mobile banking*, nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk transaksi personal. Secara khusus penggunaan *Mobile Banking* berdampak positif bagi bank, nasabah, dan operator telepon seluler. Dampaknya antara lain memberikan keuntungan bagi bank dimana bank mendapatkan lebih banyak nasabah, penggunaan layanan *mobile banking*, dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

Bank sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa perbankan, bank menawarkan begitu banyak layanan dan kemudahan bagi para nasabahnya. Salah satunya yaitu menawarkan layanan *mobile banking* yang membantu para nasabah untuk bertransaksi dengan mudah, aman, nyaman dan cepat tanpa harus mengantri lebih lama di bank tersebut. Setiap bank memiliki caranya masing-masing untuk memasarkan produk dan layanan yang mereka punya. Strategi yang digunakan oleh Bank Syariah untuk memasarkan layanan *mobile banking* dengan cara menawarkan secara langsung kepada nasabah yang datang untuk melakukan pembukaan rekening tabungan. Setelah proses pembukaan rekening telah selesai dilakukan oleh *customer service* untuk nasabah tersebut, selanjutnya *customer service* akan menawarkan layanan *mobile banking* kepada nasabah agar lebih memudahkannya dalam proses transaksi perbankan seperti transfer, pembelian pulsa listrik, dan lain sebagainya kecuali penarikan uang secara tunai.

Selain *customer service*, semua bagian dari karyawan bank tersebut juga berperan aktif dalam pemasaran layanan *mobile banking* ini. Misalnya saja security, didalam bank security bukan hanya bertugas sebagai penjaga keamanan dalam perusahaan beserta isinya dan mengawasi nasabah ketika melakukan transaksi namun security juga memiliki peranan untuk memasarkan produk dan layanan yang dimiliki oleh bank tersebut. Selain itu, teller juga akan melakukan pemasaran untuk setiap produk yang terdapat di banknya. Teller juga akan menawarkan layanan *mobile banking* kepada nasabah. Ketika nasabah datang ke teller untuk melakukan penyetoran, teller akan melayani nasabah tersebut dengan baik, selanjutnya setelah transaksi penyetoran yang dilakukan selesai makateller akan meminta sedikit waktu nasabah untuk mempromosikan layanan *mobile banking* kepada nasabah tersebut. Selain itu, teller juga akan melakukan pemasaran untuk setiap produk yang terdapat di banknya.

Teller juga akan menawarkan layanan *mobile banking* kepada nasabah. Ketika nasabah datang ke teller untuk melakukan penyetoran, teller akan melayani nasabah tersebut dengan baik, selanjutnya setelah transaksi penyetoran yang dilakukan selesai makateller akan meminta sedikit waktu nasabah

untuk mempromosikan layanan *mobile banking* kepada nasabah tersebut. Apabila nasabah tertarik untuk membuka layanan *mobile banking* tersebut maka teller akan meminta security untuk mengarahkan nasabah ke *customer service* agar bisa membuka layanan *mobile banking*.

2) Manfaat Pengguna *Mobile Banking*

Manfaat pengguna *Mobile Banking* antara lain :

- a. Memperoleh kemudahan dalam bertransaksi, mudah dalam mengecek saldo rekening tanpa harus datang ke bank dan mengecek ke ATM.
- b. Mendapatkan keamanan, guna untuk menghindari dari penipuan dan perampokan dari segi pengguna aplikasi *mobile banking* sehingga nasabah tidak perlu datang ke Bank untuk bertransaksi hanya perlu dilakukan dimana saja tanpa memakan waktu dalam bertransaksi.
- c. Kenyamanan, Fasilitas *mobile banking* tersedia 24 jam *Mobile banking* juga memiliki kenyamanan bagi penggunanya karena nasabah tidak perlu datang ke kantor Bank terdekat sekalipun untuk melakukan transaksi, nasabah dapat menghemat biaya transportasi karena dengan *mobile banking* nasabah dapat melakukannya dimana pun termasuk di rumah, *mobile banking* juga dapat menghemat waktu, karena dengan aktivitas yang sibuk dan nasabah ingin melakukan transaksi dengan cepat mereka dapat melakukannya dengan mudah melalui *handphone* dan dapat dilakukan kapan pun mereka inginkan tanpa harus mendatangi mesin ATM.

B. Peningkatan Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan usaha merupakan poin yang paling penting dalam melakukan usaha dan pendapatan juga merupakan hasil utama yang akan diperoleh perusahaan dalam bertransaksi. Pendapatan usaha merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan usaha masyarakat sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan usaha masyarakat adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Pendapatan usaha masyarakat adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban *entitas* (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usahaperorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya

penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

3. METODE

Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat menguji dan menganalisis data statistik yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan objek peneliti yaitu Kantor Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah nasabah 200 pengguna, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 nasabah dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$\text{--- } n = \frac{10}{100} \times 200$$

$$n = 30$$

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket, dokumentasi, dan instrument penelitian.

B. Teknik Analisis Data

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data-data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif di Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan.

1) Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang normalitas, uji validitas, uji reabilitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi, dan autokorelasi.

2) Analisis regresi linier sederhana

Dalam penelitian ini model dan teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang di olah menggunakan program SPSS (Statistical Program Society Science) versi 25 for windows. Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS Windows.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini penulis akan membahas berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan, data tersebut diperoleh dari Bank Aceh Syariah Medan khusus kepuasan nasabah dalam menabung di Bank Aceh Sutomo KCP Medan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	1. Perempuan	18	45%
	2. Laki-Laki	12	55%
2.	Usia		
	1. 20-29	10	47.5%
	2. 30-39	12	30%
	3. 40-49	8	22.5%
3.	Pendidikan Terakhir		
	1. SMA	16	40%
	2. D-III	10	35%
	3. Sarjana	4	25%
4.	Berdasarkan Pekerjaan		
	1. Wiraswasta	17	75%
	2. Pegawai Swasta	13	25%

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 12 orang dengan persentase Responden yang berumur 20-29 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 47,5%, 30-39 tahun berjumlah 8 responden dengan persentase 30%, dan yang berusia 40-49 tahun berjumlah 9 responden dengan persentase 22,5%. Dari angket yang diperoleh berdasarkan

pendidikan trakhir responden berdasarkan pendidikan trakhir SMA berjumlah 16 responden dengan persentase 40%, 55% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 12 orang dengan persentase 45%.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Uji Validitas

Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pendapatan Usaha (Y)

No Butir	Rhitung	rtabel 5% (85)	Sig.	Status
1	0,660	0,212	0.000	Valid
2	0,661	0,212	0.000	Valid
3	0,663	0,212	0.000	Valid
4	0,741	0,212	0.000	Valid
5	0,550	0,212	0.000	Valid
6	0.688	0,212	0.000	Valid
7	0,685	0,212	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 2. hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel kepuasan nasabah dalam menabung di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang (Y) dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan *Mobile Banking* (X)

No Butir	rhitung	rtabel 5% (85)	Sig.	Status
1	0,804	0,212	0.000	Valid
2	0,738	0,212	0.000	Valid
3	0,660	0,212	0.000	Valid
4	0,438	0,212	0.000	Valid
5	0,490	0,212	0.000	Valid
6	0.609	0,212	0.000	Valid
7	0,633	0,212	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 3. hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel mobile banking valid.

2) Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas pernyataan variabel mobile banking terhadap pendapatan usaha dalam menabung di Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan berdasarkan output SPSS versi 20.0 dapat dilihat sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	30

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4. hasil *output reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,784 dengan jumlah pertanyaan 7 item. Nilai *rtabel* pada taraf kepercayaan (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=30$, dan $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 0,212, dengan demikian nilai *alpha cronbach* $0,784 > 0,212$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,784 yang berada di antara 0,60 - 0,80 sehinggadapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian adalah reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Variabel Mobile Banking (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	30

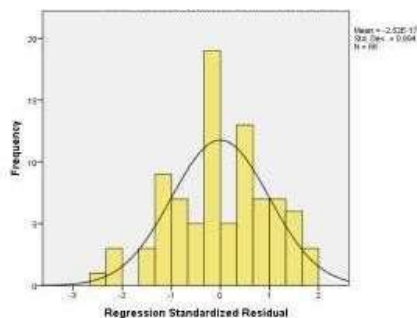
Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 5, hasil *output reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,750 dengan jumlah pertanyaan 7 item. Nilai *rtabel* pada taraf kepercayaan (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=30$, dan $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 0,212, dengan demikian nilai *alpha cronbach* $0,750 > 0,212$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,750 yang berada di antara 0,60 - 0,80 sehinggadapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian adalah reliabel.

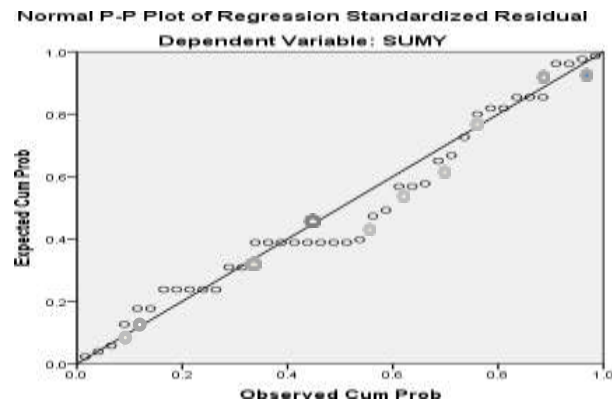
3) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mendeteksi pengujian normalitas data suatu model regresi dapat di identifikasikan dari tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov. Salah stau cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat histogram dan grafik P-Plot. Untuk melihat hasil uji normalitas dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut:

Gambar 1. Histogram Diplay Normal Curve



Berdasarkan gambar 1, histogram dapat dilihat bahwa kurva histogram memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan sisi kiri, dan garisnya juga menyerupai lonceng, artinya layanan *mobile banking* terhadap pendapatan usaha memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

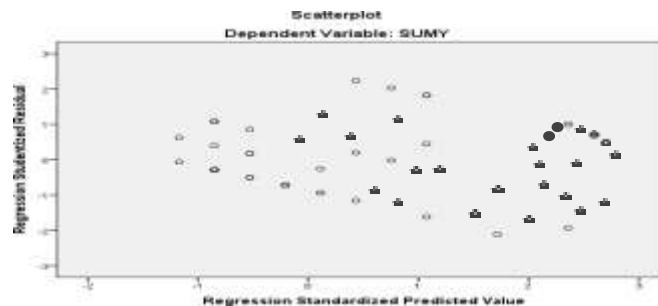


Gambar 2. Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa variabel berdistribusi menunjukkan hasil yang normal, hal ini dapat ditunjukkan oleh data tersebut yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, sedangkan pada gambar dapat juga terlihat titik yang mengikuti data disamping garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.



Gambar 3. Heterokedastisitas

5) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent lainnya. Nilai VIF dari penggunaan *mobile banking* lebih kecil atau dibawah 10 ($VIF < 10$), ini berarti tidak terdapat multikolinearitas antara independen dalam model regresi dan layak digunakan. Nilai tolerance dari variabel penggunaan *mobile banking* lebih besar dari 0.1. ini berarti tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi dan layak digunakan.

Tabel 6 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	1.27	.682		-187	.853		
1 x	.389	.133	.355	3.109	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22

6) Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 7 terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficientsa pada kolom unstandardized coefficients dalam sub kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta) adalah 9,772 sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,711.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.772	2.023		4.830	.000
1. Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	.711	.069	.742	10.256	.000

Dependent Variable: Pendapatan Usaha

7) Uji koefien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (penggunaan *Mobile Banking*) dalam menjelaskan variabel dependen (Pendapatan Usaha). Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai $R = 0,742$ dan $R^2 = 0,550$. Artinya 55% variabel penggunaan *Mobile banking* dapat menjelaskan ataupun mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha bank, jelas terlihat pada tabel diatas, dengan menggunakan SPSS maka hasil nya sangat sempurna. Dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.545	1.800

a. Predictors: (Constant), Penggunaan *Mobile Banking*

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

8) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (positif dan negative diabaikan karena uji ini bersifat dua sisi), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.772	2.023		4.830	.000
1. Penggunaan <i>mobile banking</i>	.711	.069	.742	10.256	.000

a. Dependent Variable: pendapatan usaha

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* memiliki nilai Pvalue 0,000 < 0,05 artinya signifikan. Dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 30 orang nasabah, maka nilai tabel dapat diperoleh melalui rumus df (*degree of freedom*) dengan tingkat signifikan 5%, maka $df = 30 - 2 = 28$, sehingga t_{tabel} dari variabel Pembiayaan (X) sebesar 1,663. Dari hasil output SPSS versi 20 thitung > t_{tabel} yaitu $10,256 > 1,663$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara penggunaan Mobile Banking terhadap pendapatan usaha dalam menabung di Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan.

A. Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha. Jika melihat tabel Coefficient, pelayanan *mobile banking* menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,711. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pelayanan *mobile banking* 1 unit maka akan menaikkan pendapatan usaha sebesar 0,711 unit. Pada tabel R Square menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* berpengaruh sebesar 55% terhadap pendapatan usaha sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yaitu krisis ekonomi. Dengan demikian penggunaan *mobile banking* sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha

Pelayanan *Mobile Banking* dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan *mobile banking*. Dampaknya apabila ada peningkatan pendapatan usaha sesudah menggunakan *mobile banking* berarti penggunaan *mobile banking* tersebut berhasil. Apabila sudah menggunakan *mobile banking* tidak terjadi perkembangan berarti penggunaan *mobile banking* belum berhasil. Pelayanan yang disalurkan Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan kepada pelaku *mobile banking* cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya, dan cara Bank Aceh Syariah untuk mengetahui dan menilai bahwa *mobile banking* yang dijalankan oleh nasabahnya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan kapasitas sebelum dan sesudah menggunakan *mobile banking* dari Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dari data yang diperoleh dari setiap responden dinyatakan terdistribusi normal sehingga layak untuk diuji dengan uji linearitas dan regresi linear sederhana. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data yang dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan kurang dari 0,05. Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai *unstandardized residual* adalah 0,200. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai *unstandardized residual* > 0,05. 65 Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (R Square) dari tabel Model Summary adalah 0,221 atau sekitar 22,1%.

Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen (Penggunaan Mobile Banking) terhadap variabel dependen (Pendapatan Usaha) adalah sebesar 22,1%. Sedangkan, sisanya 22,1% ($100 - 22,1 = 77,9\%$) Kemudian Hasil Uji Korelasi, Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang dapat dilihat nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah $0,407 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya bahwa penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif pada Pendapatan Usaha. Berdasarkan hasil tersebut, data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Sedangkan pada uji multikolinearitas yang menggunakan nilai tolerance dan VIF menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji hipotesis, peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji t), dan uji simultan (Uji F) serta uji koefisien determinasi (Uji R^2) dari hasil uji t diketahui bahwa hasil t hitung pada variabel keamanan sistem *mobile banking* sebesar -0,438 yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel peningkatan pendapatan. Sedangkan dari hasil variabel kemudahan penggunaan layanan diketahui t hitung 0,277 sehingga variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan. Kemudian hasil t hitung dari variabel penggunaan *Mobile Banking* sebesar 7,149 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha, dan hasil t hitung dari variabel kecepatan sebesar 3,880 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Fhitung sebesar 22,330 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05.
- 2) Hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel pelayanan *mobile banking* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah (Y). Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 49,8%.
- 3) Penggunaan *mobile banking* yang meliputi keamanan sistem *mobile banking*, kemudahan penggunaan layanan, kredibilitas perusahaan layanan perbankan, dan kecepatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Semakin tinggi penggunaan *mobile banking* maka semakin meningkat pendapatan pada Bank Aceh Syariah Sutomo KCP Kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Potensi Utama yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak Bank Aceh Syariah KCP Sutomo Medan yang telah memberikan izin kepada kami dalam membantu dan menyelesaikan penelitian ini hingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] Alfian, I. A. I., Sari, E. P., & Yuedrika, T. (2019). Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 100-113.
- [2] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [3] Astika Kurniawati, Hanif, Wahyu Agus Winarno, dan Alfi Arif. (2017). *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi*. Universitas Jember (UNEJ) 4, no. 1

- [3] Berliana P. (2022) *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kuliner Taman Pkor Kecamatan Way Halim)*, 2022
- [4] Danang Sunyoto. (2013) *Metodologi Penelitian Akuntansi*. (Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi)
- [5] Dedi PurwanaES, Rahmi, Shandy Aditiya. (2017). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*” Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, Vol.1 No.1
- [6] Mahyu Danil, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada PegawaiNegeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- [7] Mubarak, H., & Kadariah, S. (2020). The Existence of Islamic Financial Institutions in Improving Community Economic Levels (Case Study of PT. BPRS Alwasliyah Krakatau Medan). *Jurnal Mantik*, 4(3), 2164-2170.
- [8] Parhusip, A. A., & Lubis, N. I. (2020). Pengaruh Orientasi Belanja, Kepercayaan Online, Dan Pengalaman Pembelian Terhadap Minat Beli Secara Online (Studi Kasus Pada Toko Online Tokopedia). *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 77-88.
- [9] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [10] Siregar, R. A., Astuty, W., & Sari, M. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kualitas Audit pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(2), 23-35.
- [11] Siregar, R. A., & Siregar, F. Y. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Potensi Utama Dalam Mempengaruhi Pemilihan Karir
- [12] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- [13] Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [14] Thera Nurul S. (2020). *Pengaruh Transaksi Online, Modal dan Lama Usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Tegal*
- [15] Yesta Utami, Selvia. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Perusahaan Seluler Terhadap Kepuasan Konsumen*. IAIN Metro.
- [16] Yudin, Ahmad. (2021). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya*, Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.